

# Mapping Kontribusi Riset dalam Penggunaan Teknologi untuk Peningkatan Kinerja Bisnis: Pendekatan Bibliometrik

Loso Judijanto<sup>1</sup>, Syamsulbahri<sup>2</sup>

<sup>1</sup>IPOSS Jakarta, Indonesia; [losojudijantobumn@gmail.com](mailto:losojudijantobumn@gmail.com)

<sup>2</sup>Philippine Women's University (PWU), Manila, Philippine/AI Madinah International University (MEDIU), Malaysia; [syamsulbahri\\_27@yahoo.com](mailto:syamsulbahri_27@yahoo.com)

## Article Info

### Article history:

Received Februari 2024

Revised Februari 2024

Accepted Februari 2024

### Kata Kunci:

Bibliometrik, Teknologi, kinerja Bisnis

### Keywords:

Bibliometrics, Technology, Business performance

## ABSTRAK

Penelitian ini menyelidiki pengaruh teknologi terhadap kinerja bisnis melalui pendekatan bibliometrik untuk memetakan kontribusi literatur ilmiah sejak tahun 1965 hingga 2024. Analisis bibliometrik dari 980 publikasi yang dikutip sebanyak 224,829 kali mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi secara strategis telah menjadi faktor penting dalam meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas karyawan. Terobosan dalam sistem informasi manajemen, big data, kecerdasan buatan, komputasi awan, dan Internet of Things (IoT) telah diidentifikasi sebagai katalis utama dalam transformasi bisnis. Meskipun teknologi menyajikan beberapa tantangan, seperti stres kerja dan isu adaptasi, manfaatnya dalam memberikan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan jelas terlihat. Riset ini juga menyoroti area potensial untuk penelitian masa depan, termasuk penggunaan teknologi dalam pendekatan interdisipliner dan hubungannya dengan kinerja organisasi. Temuan ini tidak hanya relevan untuk akademisi yang mencari untuk memperdalam pengetahuan dalam bidang ini, tetapi juga bagi praktisi bisnis yang berusaha untuk memaksimalkan nilai dari investasi teknologi mereka.

## ABSTRACT

This study investigates the influence of technology on business performance through a bibliometric approach to map the contribution of scientific literature from 1965 to 2024. A bibliometric analysis of 980 publications cited 224,829 times revealed that strategic use of technology has become an important factor in improving operational efficiency and employee productivity. Breakthroughs in management information systems, big data, artificial intelligence, cloud computing, and the Internet of Things (IoT) have been identified as key catalysts in business transformation. Although technology presents some challenges, such as job stress and adaptation issues, its benefits in providing a sustainable competitive advantage are clear. The research also highlights potential areas for future research, including the use of technology in interdisciplinary approaches and its relationship to organizational performance. The findings are not only relevant for academics seeking to deepen knowledge in this field, but also for business practitioners seeking to maximize the value of their technology investments.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



*Corresponding Author:*

Name: Loso Judijanto

Institution: IPOSS Jakarta, Indonesia

Email: [losojudijantobumn@gmail.com](mailto:losojudijantobumn@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan transformasi digital, penggunaan teknologi telah menjadi kunci utama untuk meningkatkan kinerja bisnis di berbagai sektor industri. Transformasi digital memberikan manfaat efisiensi bagi proses bisnis, seperti pengurangan jumlah aktivitas dan pengurangan siklus waktu melalui penggunaan mesin dan teknologi digital (Silitonga & Wijayati, 2023). Namun, perubahan yang terjadi akibat transformasi digital juga dapat mempengaruhi kondisi psikologis karyawan, seperti munculnya indikasi stres kerja (Winasis & Riyanto, 2020). Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa tata kelola teknologi informasi (TI) berpengaruh pada transformasi digital, dan transformasi digital memiliki pengaruh positif terhadap kinerja organisasi (Fortuna et al., 2023). Studi kasus juga menunjukkan bahwa disrupsi digital dan transformasi memiliki pengaruh terhadap kinerja bisnis perusahaan (Amin, 2023). Oleh karena itu, riset mengenai kontribusi teknologi terhadap peningkatan kinerja bisnis menjadi semakin penting di tengah dinamika transformasi digital dan perubahan industri.

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah secara fundamental cara bisnis dijalankan di seluruh dunia. Mulai dari implementasi sistem informasi manajemen hingga analisis big data, teknologi telah membuka pintu bagi inovasi yang mengubah paradigma dalam pengelolaan bisnis. Terobosan seperti kecerdasan buatan, komputasi awan, dan Internet of Things (IoT) telah menjanjikan kemungkinan baru untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan daya saing organisasi.

Namun, sementara pentingnya teknologi dalam meningkatkan kinerja bisnis diakui secara luas, masih ada kebutuhan untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana riset-riset di bidang ini telah berkembang seiring waktu. Melalui pendekatan bibliometrik, kita dapat melakukan pemetaan dan analisis terhadap literatur ilmiah yang ada untuk mengidentifikasi tren, fokus riset, dan kontribusi-kontribusi penting dalam penggunaan teknologi untuk meningkatkan kinerja bisnis.

Dalam konteks ini, permasalahan riset yang muncul adalah kurangnya pemahaman menyeluruh tentang bagaimana riset-riset dalam domain ini telah berkembang dari waktu ke waktu, serta kurangnya gambaran komprehensif tentang kontribusi-kontribusi kunci yang telah dibuat dalam pengembangan teknologi untuk peningkatan kinerja bisnis. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis bibliometrik yang cermat untuk memetakan dan memahami lanskap riset yang ada.

Tujuan utama dari riset ini adalah untuk melakukan pemetaan kontribusi riset dalam penggunaan teknologi untuk peningkatan kinerja bisnis, dengan menggunakan pendekatan bibliometrik. Secara khusus, riset ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi tren utama dalam penelitian yang berkaitan dengan penggunaan teknologi untuk peningkatan kinerja bisnis.
2. Menganalisis fokus riset yang dominan dan perkembangan dalam literatur ilmiah terkait.
3. Menemukan kontribusi-kontribusi penting dan penelitian yang berpengaruh dalam domain ini.
4. Mengidentifikasi peluang riset yang muncul dan menarik untuk diteliti di masa yang akan datang.

Riset ini memiliki signifikansi yang penting dalam konteks pengembangan bisnis dan teknologi. Dengan memahami tren dan kontribusi riset dalam penggunaan teknologi untuk peningkatan kinerja bisnis, organisasi dapat mengarahkan investasi dan strategi mereka dengan

lebih efektif. Selain itu, hasil riset ini juga dapat memberikan pandangan yang berharga bagi akademisi untuk melihat perkembangan riset dan memperluas pengetahuan dalam domain ini.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerja bisnis. Contohnya, aplikasi digital dapat membantu pemilik UMKM dalam pengelolaan keuangan (Helmina et al., 2023). Penggunaan teknologi informasi juga dapat membantu dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah (Wara et al., 2023). Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa efektivitas dan kepercayaan atas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi berhubungan positif dengan kinerja karyawan di perusahaan (Hoki & Efriadi, 2022). Namun, dalam penerapannya, penggunaan teknologi juga dapat menimbulkan tantangan seperti keterbatasan sumber daya manusia dan perbedaan budaya dan nilai (Idrus et al., 2023). Oleh karena itu, perlu adanya solusi seperti penggunaan teknologi dan otomatisasi, peningkatan kesadaran terhadap nilai dan budaya, serta mengembangkan program keterlibatan karyawan untuk menghadapi berbagai permasalahan ini (Idrus et al., 2023).

Mayoritas penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dapat berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis. Sebagai contoh, sebuah penelitian menguji pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi (SIA) dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa pemanfaatan sistem informasi mempunyai dampak signifikan terhadap kinerja UMKM, sementara penggunaan teknologi informasi tidak signifikan (Opti, 2023). Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa penggunaan teknologi seperti customer relationship management (CRM) dan inovasi dapat berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis toko grosir (Setiawan & Mahfudz, 2019). Selain itu, penggunaan teknologi juga telah terbukti mempengaruhi kinerja karyawan di berbagai perusahaan (Hoki & Efriadi, 2022). Oleh karena itu, riset tentang penggunaan teknologi untuk peningkatan kinerja bisnis menunjukkan dampak yang signifikan dan relevan dalam konteks bisnis modern.

## 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik untuk memetakan kontribusi riset dalam penerapan teknologi untuk meningkatkan kinerja bisnis. Koleksi data dilakukan melalui pencarian teks penuh dari basis data akademik yang relevan, termasuk jurnal-jurnal ilmiah dan konferensi terkait. Kriteria inklusi yang digunakan mencakup studi yang berkaitan dengan penggunaan teknologi dalam konteks bisnis dan kinerja organisasi. Sementara itu, kriteria eksklusi menghilangkan studi yang tidak langsung relevan atau kurang berkualitas. Analisis bibliometrik akan dilakukan untuk mengidentifikasi tren, pola, dan dampak riset dalam domain ini, meliputi analisis jaringan sitasi, peringkat frekuensi kata kunci, dan pemetaan ko-kata kunci. Analisis bibliometrik akan dilakukan dengan menggunakan aplikasi VOS Viewer.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Matriks Data

Tabel 1. Matriks Data Penelitian

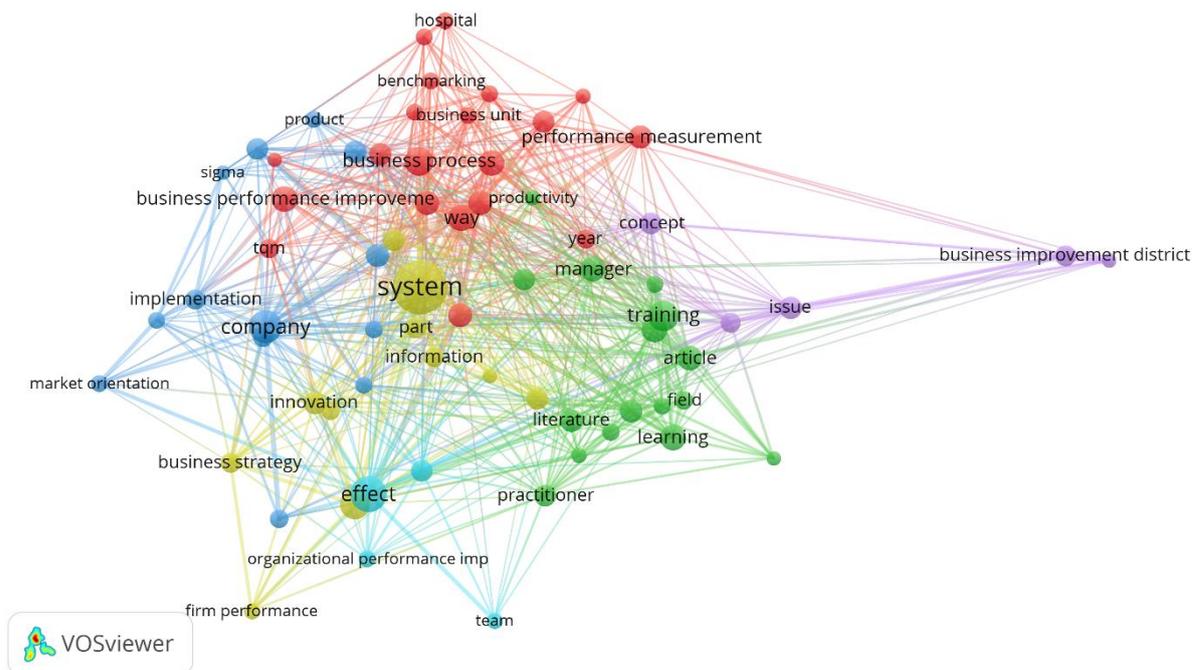
Publication years:	1965-2024
Citation years:	59 (1965-2024)
Papers:	980
Citations:	224829
Cites/year:	3810.66
Cites/paper:	229.42
Cites/author	120282.99
Papers/author	566.74

Authors/paper:	2.29
h-index:	169
g-index:	461
hI,norm:	126
hi,annual:	2.14
hA-index:	48
Papers with ACC >= 1,2,5,10,20:	855,691,405,232,110

Sumber: *Output Publish or Perish, 2024*

Tabel tersebut menyajikan statistik bibliometrik untuk sebuah kumpulan karya akademik yang meliputi rentang tahun 1965 hingga 2024, mencakup 980 makalah yang ditulis oleh sekelompok peneliti. Selama periode ini, makalah-makalah ini telah menerima total 224.829 kutipan, menghasilkan tingkat kutipan yang mengesankan sebesar 3.810,66 kutipan per tahun dan rata-rata 229,42 kutipan per makalah. Secara rata-rata, setiap penulis telah mendapatkan sejumlah 120.282,99 kutipan yang mengesankan, sedangkan setiap makalah telah ditulis bersama oleh sekitar 2,29 individu. Indeks h, yang merupakan ukuran produktivitas dan dampak, berada pada angka 169, menunjukkan bahwa 169 makalah dalam koleksi tersebut masing-masing telah menerima setidaknya 169 kutipan. Demikian pula, indeks g, yang mempertimbangkan distribusi kutipan di seluruh makalah, adalah 461. Nilai hI,norm (indeks h yang dinormalkan terhadap jumlah penulis) adalah 126, mencerminkan dampak per penulis relatif terhadap jumlah penulis. Nilai hi,annual adalah 2,14, yang mewakili rata-rata peningkatan indeks h per tahun. Selain itu, indeks hA, yang menilai dampak penulis, adalah 48. Akhirnya, tabel menyediakan jumlah makalah dengan ambang kutipan yang berbeda, yang menunjukkan bahwa sebagian besar makalah telah menerima perhatian yang signifikan dengan 855 makalah memiliki setidaknya satu kutipan, 691 makalah memiliki setidaknya dua kutipan, dan seterusnya, hingga 110 makalah dengan setidaknya 20 kutipan. Secara keseluruhan, statistik ini menunjukkan dampak dan produktivitas yang signifikan dari para peneliti dan kumpulan karya mereka selama periode yang dievaluasi.

**4.2 Visualisasi Jaringan dan Analisis Klasterisasi Riset**



Gambar 1. Visualisasi Jaringan

Sumber: Data Diolah, 2024

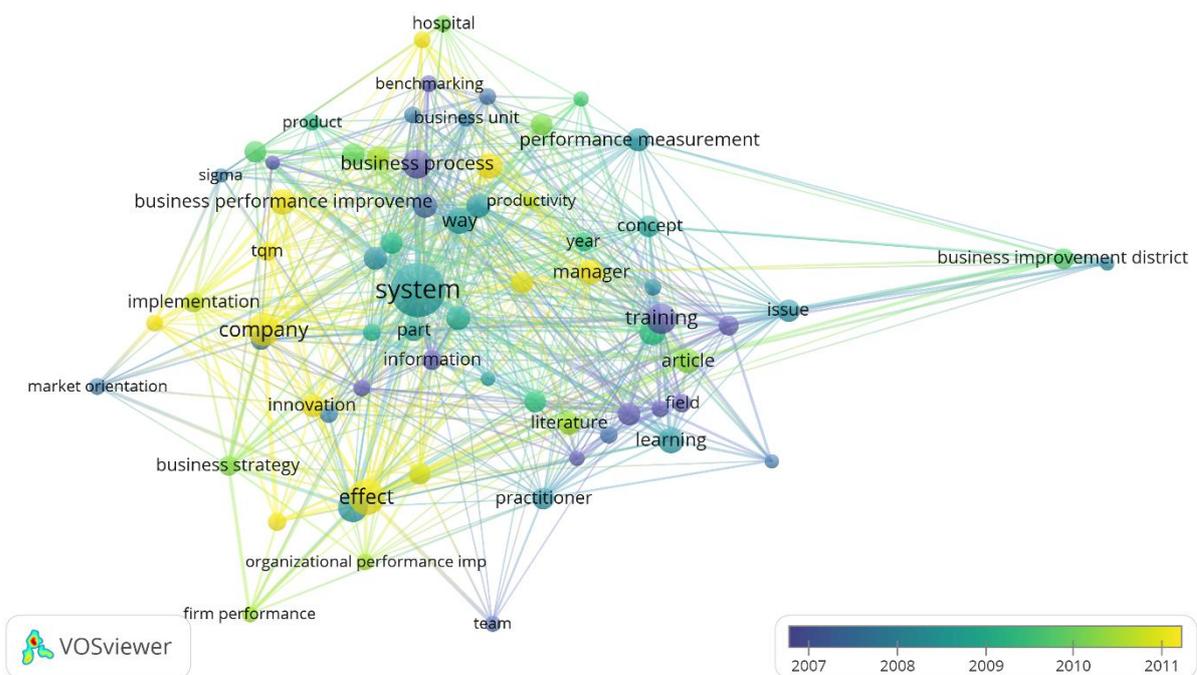
Dalam visualisasi jaringan ini, setiap lingkaran atau 'node' merepresentasikan sebuah konsep atau kata kunci, di mana ukuran dari node tersebut umumnya berbanding lurus dengan kepentingan atau frekuensinya dalam kumpulan data, yaitu semakin sering istilah tersebut muncul dalam literatur, semakin besar pula node tersebut. Garis-garis yang menghubungkan node-node ini, atau 'tepi', menggambarkan hubungan antar konsep, dengan ketebalan garis menandakan seberapa sering dua istilah tersebut muncul bersamaan, sehingga semakin tebal garis, semakin kuat pula hubungannya. Sementara itu, warna yang berbeda pada node menunjukkan kelompok-kelompok atau 'cluster' dari konsep-konsep yang saling terkait erat, dengan setiap cluster mewakili pengelompokan tematik dari istilah-istilah yang seringkali ditemukan bersamaan dalam literatur, menandai adanya sebuah tema atau topik yang kohesif dalam penelitian tersebut.

Dari gambar, beberapa cluster dapat teridentifikasi, masing-masing dengan warna yang berbeda:

1. Cluster Merah: Nampak fokus pada aspek kinerja, dengan istilah seperti 'hospital', 'benchmarking', 'business unit', 'performance measurement', dan 'productivity'.
2. Cluster Kuning: Sepertinya tentang peningkatan proses bisnis, dengan istilah seperti 'sigma', 'business performance improvement', 'way', 'system', dan 'company'.
3. Cluster Biru: Ini mungkin mewakili konsep strategis dan organisasi dengan istilah seperti 'business strategy', 'market orientation', 'effect', dan 'organizational performance improvement'.
4. Cluster Hijau: Kemungkinan mencakup aspek akademik dan pembelajaran, dengan istilah seperti 'training', 'manager', 'literature', 'learning', dan 'field'.
5. Cluster Ungu: Ini termasuk istilah seperti 'business improvement district' and 'issue', yang mungkin terkait dengan diskusi spesifik geografis atau kebijakan dalam literatur.

**4.3 Analisis Tren Riset dan Analisis Kutipan**

Untuk menganalisis tren, dapat dilakukan dengan mencari node mana yang terbesar di tahun-tahun terakhir (kuning) dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya (biru), yang dapat menunjukkan fokus atau minat yang tumbuh dalam area tertentu. Sebaliknya, node yang lebih kecil dalam jangkauan warna kuning mungkin menunjukkan penurunan fokus atau minat. Selain itu, pembuatan koneksi baru (tepi) antara node dari waktu ke waktu dapat menunjukkan perkembangan penelitian interdisipliner atau penggabungan area studi yang sebelumnya terpisah.



Gambar 2. Visualisasi Hamparan

Sumber: Data Diolah, 2024

1. *Node dan Tepi Berwarna Biru* (2007): Konsep yang berwarna biru lebih menonjol atau sering dibahas dalam literatur sekitar tahun 2007. Ini adalah titik awal atau fokus penelitian sebelumnya dalam kumpulan data tersebut. Pada tahun ini, ditemukan beberapa istilah atau topik seperti 'training', 'business process', 'information', 'benchmarking'.
2. *Node dan Tepi Berwarna Hijau* (2008-2009): Warna hijau menandai periode transisi di mana konsep-konsep baru mungkin muncul atau yang ada mendapatkan lebih banyak perhatian. Pada periode ini ditemukan beberapa istilah atau topik seperti 'system', 'performance measurement', 'way', 'learning', 'part'.
3. *Node dan Tepi Berwarna Kuning* (2010-2011): Konsep dengan node dan tepi yang berwarna kuning menunjukkan tren terbaru, menunjukkan topik apa yang dibahas lebih sering menjelang tahun 2010 dan 2011. Pada periode ini ditemukan beberapa istilah atau topik seperti 'innovation', 'company', 'business process improvement', 'manager'.

Berdasarkan analisis kutipan, terdapat beberapa literatur dengan dampak paling besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan keilmuan pada topik ini.

Tabel 2. Analisis Kutipan

Citation	Authors	Title
23657	M Hammer, J Champy	Reengineering the corporation: Manifesto for business revolution, a
13257	JP Kotter	Leading change: Why transformation efforts fail
9849	RS Kaplan, DP Norton	The strategy-focused organization: How balanced scorecard companies thrive in the new business environment
7485	N Venkatraman, V Ramanujam	Measurement of business performance in strategy research: A comparison of approaches
5461	MJ Rosenberg, R Foshay	E-learning: Strategies for delivering knowledge in the digital age
5396	JL Bower, CM Christensen	Disruptive technologies: catching the wave
5143	A Rauch, J Wiklund, GT Lumpkin, ...	Entrepreneurial orientation and business performance: An assessment of past research and suggestions for the future
4841	P Senge, A Kleiner, C Roberts, R Ross, G Roth, ...	The dance of change: The challenges to sustaining momentum in learning organizations
4775	E Brynjolfsson, LM Hitt	Beyond computation: Information technology, organizational transformation and business performance
4075	R Srikant, R Agrawal	Mining sequential patterns: Generalizations and performance improvements

Sumber: *Output Publish or Perish*, 2024

Tabel di atas merupakan daftar literatur dengan jumlah sitasi yang dikaitkan dengan setiap karya. Sitasi merupakan indikator penting yang sering digunakan untuk mengukur dampak dan relevansi sebuah karya ilmiah dalam komunitas akademis. Berikut adalah penjelasan tentang bagaimana masing-masing literatur dalam tabel dapat berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan praktik teknologi dalam bisnis:

1. "*Reengineering the corporation: Manifesto for business revolution, a*" (23657 sitasi): Literatur ini membahas tentang reengineering atau penggabungan ulang proses bisnis untuk mencapai peningkatan kinerja yang signifikan. Konsep ini sangat relevan dengan perubahan teknologi karena seringkali membutuhkan adopsi sistem informasi baru dan teknologi canggih.
2. "*Leading change: Why transformation efforts fail*" (13257 sitasi): Literatur ini penting dalam memahami mengapa upaya transformasi bisnis seringkali tidak berhasil. Hal ini dapat



## Gambar 3. Visualisasi Densitas

Sumber: Data Diolah, 2024

Dari *heatmap* yang disediakan, area yang menunjukkan potensi untuk penelitian lebih lanjut dapat diidentifikasi dengan menggunakan beberapa pendekatan analitis:

1. Konektivitas Rendah: Topik seperti "*business improvement district*" tampaknya memiliki konektivitas yang lebih rendah dengan topik-topik lain dalam jaringan. Ini bisa menunjukkan bahwa ada potensi untuk mengeksplorasi bagaimana "*business improvement district*" terhubung dengan konsep-konsep lain dalam konteks peningkatan kinerja bisnis atau inovasi.
2. Topik yang Berkembang: Kata kunci seperti "*innovation*" dan "*business strategy*" mungkin sudah jenuh, namun selalu ada ruang untuk pendekatan baru atau penelitian yang menghubungkan dengan area kurang jenuh seperti "*market orientation*" atau "*organizational performance improvement*". Penelitian yang mengintegrasikan konsep inovasi dengan strategi pasar dan kinerja organisasi bisa menghasilkan wawasan baru.
3. *Gap* dalam Literatur: Terdapat area yang tampaknya memiliki kepadatan rendah di sekitar kata kunci yang penting, seperti "*sigma*" atau "*tqm*" (*total quality management*), ini mungkin menunjukkan bahwa ada celah dalam penelitian terkait dengan bagaimana konsep-konsep tersebut diterapkan saat ini, terutama dalam konteks baru atau industri yang berubah.
4. Interdisipliner: Topik yang terletak di persimpangan beberapa cluster, seperti "*system*" dan "*information*", mungkin menunjukkan peluang untuk penelitian interdisipliner. Meneliti bagaimana sistem informasi mempengaruhi kinerja bisnis atau proses bisnis bisa menjadi topik yang menarik dan relevan.

**Implikasi Praktis**

Implikasi praktis dari penelitian bibliometrik ini sangat luas dan berdampak bagi dunia bisnis, terutama dalam penerapan teknologi untuk peningkatan kinerja. Pertama, dengan mengidentifikasi dan mengintegrasikan teknologi seperti sistem informasi akuntansi (SIA) dan teknologi disruptif ke dalam operasional bisnis, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi proses dan produktivitas karyawan. Hal ini memungkinkan organisasi untuk merespon dengan cepat terhadap perubahan pasar dan kebutuhan pelanggan, serta memberikan dasar bagi pengambilan keputusan yang didasarkan pada data. Kedua, hasil penelitian ini menekankan pentingnya pelatihan dan pengembangan karyawan dalam mengelola transisi teknologi, untuk mengurangi stres kerja dan meningkatkan adaptasi terhadap sistem baru. Ketiga, pemahaman yang lebih dalam tentang keterkaitan antara inovasi, strategi bisnis, dan orientasi kewirausahaan dapat membantu perusahaan dalam memformulasikan strategi yang menempatkan teknologi sebagai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Terakhir, hasil analisis ini menawarkan pandangan yang berharga terhadap area-area potensial untuk penelitian masa depan, yang tidak hanya akan memajukan ilmu pengetahuan, tetapi juga memberikan wawasan praktis bagi praktisi bisnis untuk mengimplementasikan solusi teknologi yang efektif dan inovatif di masa yang akan datang.

**5. KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian bibliometrik yang dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam bisnis memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kinerja organisasi. Melalui pemetaan kontribusi riset menggunakan pendekatan bibliometrik, teridentifikasi tren utama dan perkembangan dalam literatur ilmiah yang menggarisbawahi pentingnya integrasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam berbagai aspek operasional bisnis. Studi ini juga menemukan bahwa, meskipun adopsi teknologi membawa tantangan tertentu, seperti stres kerja dan kebutuhan adaptasi sumber daya manusia, dampak positifnya terhadap efisiensi, inovasi, dan daya saing tidak dapat diabaikan. Riset ini mengkonfirmasi bahwa pendekatan teknologi yang strategis dan berkelanjutan merupakan kunci dalam mencapai transformasi digital yang sukses.

Lebih lanjut, hasil analisis ini membuka jalan bagi penelitian masa depan yang dapat mengeksplorasi celah yang ada serta mengidentifikasi peluang inovatif untuk penerapan teknologi dalam konteks bisnis yang terus berkembang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. (2023). Pengaruh Disrupsi Teknologi dan Transformasi Terhadap Kinerja Bisnis Perusahaan: Kasus PT. Pos Indonesia (Persero). *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(04), 472–479.
- Fortuna, C. D., Deby, M. S., Mulyana, R., & Ramadani, L. (2023). ANALISIS PENGARUH TATA KELOLA TI TERHADAP TRANSFORMASI DIGITAL DAN KINERJA ASURANSI B. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 10(1).
- Helmina, M. R. A., Yuliastina, M., Yasin, M., Ramadhanti, S., & Hapijah, S. (2023). PEMANFAATAN APLIKASI DIGITAL SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KINERJA KEUANGAN DAN KEBERLANJUTAN BISNIS UMKM DI BANJARMASIN. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(12), 1491–1497.
- Hoki, S., & Efriadi, A. R. (2022). Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan di Perusahaan Besi Beton di Jakarta. *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business*, 3(1), 39–48.
- Idrus, S., Ruhana, F., Amalia, M. R., Rosyid, A. F., & Kuswandi, D. (2023). Implementasi kebijakan Manajemen Sumber Daya Manusia Yang Efektif Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Di Era Bisnis Global. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(1), 72–89.
- Opti, S. (2023). PENGARUH PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 6(1), 704–713.
- Setiawan, Z. A., & Mahfudz, M. (2019). *Pengaruh Customer Relationship Management (CRM), Inovasi dan Penggunaan Teknologi Sebagai Strategi Keunggulan Bersaing Untuk Meningkatkan Kinerja Bisnis (Studi pada Toko Grosir Makanan dan Minuman di Provinsi Jawa Tengah dan di Yogyakarta)*. Fakultas Ekonomika & Bisnis.
- Silitonga, L. K., & Wijayati, N. (2023). Analisis Efisiensi Proses Bisnis Pada Transformasi Digital Perbankan. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 389–402.
- Wara, F. A., Suban, A. L., Hadi, N., Chandra, C. J., & Ermilinda, L. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Guru Pada SDI Kota Uneng Maumere. *Media Abdimas*, 2(3), 80–84.
- Winasis, S., & Riyanto, S. (2020). Transformasi digital di industri perbankan indonesia: impak pada stress kerja karyawan. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 7(1), 55–64.